

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keadaan kepemimpinan diri siswa yang masih kurang baik. Selain itu, bahan ajar yang digunakan dalam pelaksanaan layanan konseling di sekolah masih kurang bahkan tidak ada. Berdasarkan dua permasalahan tersebut, maka dikembangkan bahan ajar kepemimpinan diri yang efektif berupa materi, metode, petunjuk, latihan, dan penilaian dalam layanan konseling di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam. Pengembangan bahan ajar dikembangkan dengan desain ADDIE yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), dan *Evaluation* (Evaluasi). Hasil yang didapatkan pada setiap tahap pengembangan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Hasil yang didapat pada tahap *analysis* (analisis) yaitu keadaan kepemimpinan diri siswa di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam berada pada kategori kurang baik dengan persentase 56,25%. Selain itu, hasil pada tahap ini yaitu diperoleh data berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK bahwa tidak ada bahan ajar kepemimpinan diri yang digunakan dalam pelaksanaan layanan konseling di sekolah dan guru BK memerlukan bahan ajar yang dapat digunakan dalam pelaksanaan layanan konseling di sekolah.

- 2) Hasil yang didapatkan pada tahap *design* (perancangan) yaitu *draft* atau kerangka bahan ajar berupa kompetensi dasar, metode, materi, petunjuk, latihan, dan penilaian, serta instrumen validasi bahan ajar oleh ahli dan lembar respon siswa.
- 3) Hasil yang didapatkan pada tahap *development*, yaitu berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yang diperoleh berdasarkan penilaian ahli materi yaitu persentase rata-rata 86,17% dan penilaian ahli media persentase rata-rata 86,90%, yang dimana keduanya berada pada kategori sangat valid. Selanjutnya data kualitatif berupa tanggapan, kritik, dan saran dari ahli materi, ahli media, serta siswa SMA Negeri 2 Lubuk Pakam dalam uji coba kelompok kecil digunakan sebagai perbaikan dalam pengembangan produk yaitu ukuran *font* dalam bahan ajar dari 11 diubah menjadi 12, memperbaiki penulisan yang masih salah misalnya bahasa asing dicetak miring, dan memperbaiki urutan materi berdasarkan konsep 5w + 1H. Serta perbaikan berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil, yaitu memperbaiki latihan 1 dan latihan 2 yang sebelumnya dalam bentuk tabel menjadi bentuk *multiple choice*.
- 4) Selanjutnya, pada tahap *implementation* (implementasi) yaitu implementasi bahan ajar di SMA Negeri 2 Lubuk Pakam dilakukan secara online. Hasil yang didapat yaitu berdasarkan hasil lembar respon siswa yang berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata persentase 82,73% dan tidak memerlukan revisi ataupun perbaikan lagi.
- 5) Selanjutnya, pada tahap *evaluation* (evaluasi) yaitu melihat keefektifan bahan ajar berdasarkan hasil latihan siswa. Hasil yang didapat pada tahap

evaluasi yaitu dari 32 siswa terdapat 28 siswa yang sudah lulus dalam pengisian pada bahan ajar. Maka pengembangan bahan ajar kepemimpinan diri sudah dikatakan efektif pada rentang 60% – 100% dengan persentase 87,50% mencapai klasifikasi **baik**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar kepemimpinan diri yang dihasilkan berupa materi, metode, petunjuk, dan latihan dalam layanan konseling pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam sudah efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Jurusan Psikologi dan Bimbingan, penelitian pengembangan ini dapat dijadikan sebagai model untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Bagi Sekolah, bahan ajar ini berguna bagi guru bimbingan konseling dan siswa, dan dapat dilakukan secara mandiri oleh siswa untuk menguasai latihan-latihannya
3. Bagi Guru Bimbingan Konseling, disarankan memanfaatkan bahan pembelajaran di era pandemi covid-19 agar siswa mencapai tugas perkembangan secara optimal sesuai dengan Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD)
4. Bagi Masyarakat, implementasi aplikasi EDUDA ini dapat didukung oleh setiap elemen masyarakat salah satunya adalah orang tua siswa.